

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR,
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

KRISTIANA FEBRIYANTI

A410150082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KRISTIANA FEBRIYANTI

A410150082

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



(Drs. Ariyanto, M.Pd)

NIDN. 0031075601

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

Oleh:

Kristiana Febriyanti

A410150082

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 8 Januari 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Ariyanto, M.Pd** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Nining Setyaningsih, M.Si** ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc** ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,

2

Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Desember 2018

Penulis



Kristiana Febriyanti

NIM. A410150082

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) Menguji kontribusi minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi, (2) Menguji kontribusi minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi berprestasi, dan (3) Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 250 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu. Dari populasi tersebut diambil 156 siswa sebagai sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) Minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berkontribusi 36,50% terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan $\alpha= 0,05$. Minat belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, lingkungan belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, fasilitas belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, dan motivasi berprestasi tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. (2) Minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berkontribusi 53,900% terhadap motivasi berprestasi dengan $\alpha= 0,05$. Minat belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi, lingkungan belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi, dan fasilitas belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi. (3) Secara parsial motivasi berprestasi berkontribusi 23,136% terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha= 0,05$.

Kata kunci: hasil belajar matematika, motivasi berprestasi, minat belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar.

Abstract

The purpose of research, (1) examine the contribution of learning interest, learning environment, and learning facilities on learning outcomes mathematics indirectly through student achievement motivation, (2) examine the contribution of learning interest, learning environment, and learning facilities of student motivation achievement, and (3) examine the contribution of student motivation achievement on learning outcomes in mathematics. Type of research based on quantitative research. The population in this research is 250 students of class VII SMP Negeri 2 Colomadu. Of the population is taken 156 students as a sample of using the formula *Slovin*. The sampling technique using proposional random sampling. The techniques data analysis using path analysis. A result of the research, (1) Learning interest, learning environment, and learning facilities contributed simultaneously of 36,50% to

mathematics learning outcomes through student achievement motivation with $\alpha= 0,05$. Learning interest contributed to the learning outcomes of mathematics, learning environment not contributed to the learning outcomes of mathematics, learning facilities contributed to the learning outcomes of mathematics, and student achievement motivation not contributed to the learning outcomes of mathematics. The contribution either directly and indirectly. (2) Learning interest, learning environment, and learning facilities contributed simultaneously of 53,90% to student achievement motivation with $\alpha= 0,05$. Learning interest contributed to the student achievement motivation, learning environment contributed to the student achievement motivation, and learning facilities contributed to the student achievement motivation. (3) Partially, student achievement motivation contributed of 23,136% to learning outcomes of mathematics with $\alpha= 0,05$.

Keyword: learning outcomes mathematics, achievement motivation, learning interest, learning environment, learning facilities.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu dengan tujuan mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, perubahan tingkah laku ini ditunjukkan sebagai hasil dari pengalaman setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil dari pengalaman yang diperoleh siswa tersebut dinamakan dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh individu karena adanya aktivitas belajar.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kualitas hasil belajar dapat ditentukan oleh dua faktor ini, faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sedangkan Yusuf (2009: 23) juga mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi yaitu faktor internal terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan non sosial.

Dari faktor-faktor hasil belajar tersebut diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester Gasal dan terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari 156 siswa, terdapat 26 siswa masuk kategori rendah, 101 siswa masuk kategori sedang, dan 29 siswa masuk kategori tinggi. Sehingga, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa-

siswi kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu memperoleh hasil belajar matematika dengan kategori sedang. Hasil belajar matematika tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk variabel dalam penelitian ini, yaitu: minat belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan motivasi berprestasi.

Penelitian Azis (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar atau motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar, motivasi berprestasi merupakan faktor yang kuat dalam mempengaruhi hasil belajar dibanding faktor lainnya.

Menurut hasil penelitian Rusmiati (2017) bahwa minat belajar tidak berpengaruh terlalu tinggi pada hasil belajar, namun tanpa adanya minat belajar siswa tidak akan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan Daskalovska, dkk (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor penting yang memengaruhi motivasi berprestasi adalah minat belajar siswa. Menrisal (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, lingkungan sekolah yang baik cenderung meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Menurut hasil penelitian Biskupic, dkk (2014) lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi siswa menjadi aktif di kelas.

Dianah (2017) menyimpulkan bahwa fasilitas sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu pihak sekolah harus membantu menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Apabila hanya mengandalkan fasilitas yang dimiliki siswa maka fasilitas belajar tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Prianto dan Putri (2017) bahwa ketersediaan fasilitas belajar memengaruhi hasil belajar melalui motivasi berprestasi, pengaruh tersebut signifikan dan positif.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) Terdapat kontribusi secara tidak langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi, (2) Terdapat kontribusi secara langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi berprestasi, dan (3) Terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi secara tidak langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

matematika melalui motivasi berprestasi, (2) Menguji kontribusi secara langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi berprestasi, dan (3) Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini sesuai dengan pendekatannya adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi filsafat positivisme, penelitian kuantitatif berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel menggunakan teknik random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel endogen Y dan Z . Minat Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Fasilitas Belajar (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan Motivasi Berprestasi (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2018/2019 dan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Oktober 2018 hingga hari Selasa, 6 November 2018 dengan populasi sejumlah 250 siswa. Dari populasi tersebut diambil 156 siswa sebagai sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Sedangkan teknik pengambilan sampel (sampling) pada penelitian ini dengan menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur. Namun sebelum melakukan analisis jalur, lima uji prasyarat harus terpenuhi terlebih dahulu. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013: 2) analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data hasil belajar matematika didapatkan dari hasil Penilaian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2018/2019, sedangkan data motivasi berprestasi, minat belajar,

lingkungan belajar, dan fasilitas belajar didapatkan dari hasil angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel.

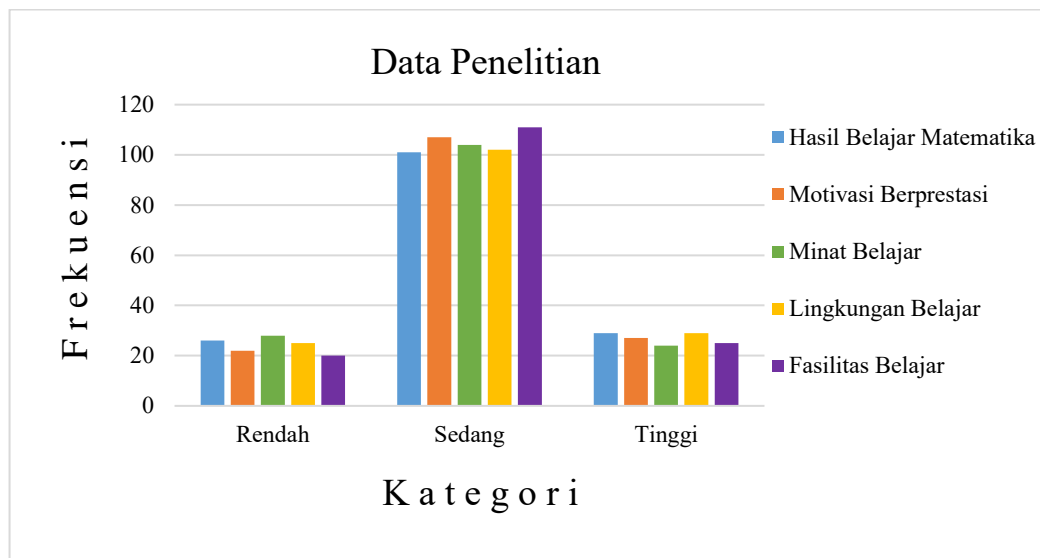
Hasil belajar matematika siswa kelas VII diperoleh nilai terendah sebesar 50 dan tertinggi 88 dengan rata-rata 65,039 dan standar deviasi 9,592. Presentase kategori rendah 16,667%, sedang 65,743%, dan tinggi 18,590%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu masuk kategori sedang.

Data motivasi berprestasi siswa diperoleh nilai terendah sebesar 56 dan tertinggi 94 dengan rata-rata 73,923 dengan standar deviasi 7,230. Presentase kategori sedang sebesar 14,102%, sedang 68,590%, dan tinggi 17,308%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu masuk kategori sedang.

Data minat belajar siswa diperoleh nilai terendah sebesar 51 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 80,327 dan standar deviasi 10,165. Presentase kategori rendah sebesar 17,949%, sedang sebesar 66,667%, dan tinggi 15,384%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu masuk kategori sedang.

Data lingkungan belajar siswa diperoleh nilai terendah sebesar 52 dan nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 70,897 dan standar deviasi 7,591. Presentase kategori rendah sebesar 16,026%, sedang sebesar 65,385%, dan tinggi 18,589%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu masuk kategori sedang.

Data fasilitas belajar siswa diperoleh nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 78,500 dan standar deviasi 7,564. Presentase kategori rendah sebesar 12,820%, sedang sebesar 71,154%, dan tinggi 16,026%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu masuk kategori sedang. Berdasarkan data hasil belajar matematika, motivasi berprestasi, minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Data Penelitian

Sebelum melakukan uji secara simultan dan secara parsial, uji prasyarat harus terpenuhi. Uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dari kelima uji prasyarat tersebut, data dari penelitian ini sudah memenuhi kelima uji prasyarat tersebut.

Korelasi antara Minat Belajar (X_1) dengan Lingkungan Belajar (X_2) yaitu sebesar $r_{X_1X_2} = 0,615$. Korelasi antara Minat Belajar (X_1) dengan Fasilitas Belajar (X_3) yaitu sebesar $r_{X_1X_3} = 0,516$. Korelasi antara Lingkungan Belajar (X_2) dengan Fasilitas Belajar (X_3) yaitu sebesar $r_{X_2X_3} = 0,644$. Korelasi Minat Belajar (X_1) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu $r_{X_1Y} = 0,595$. Korelasi Lingkungan Belajar (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu sebesar $r_{X_2Y} = 0,638$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_3) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu sebesar $r_{X_3Y} = 0,646$.

Korelasi antara Minat Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu sebesar $r_{X_1Z} = 0,559$. Korelasi antara Lingkungan Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu sebesar $r_{X_2Z} = 0,403$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_3) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) sebesar $r_{X_3Z} = 0,460$. Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika sebesar $r_{YZ} = 0,481$.

Tabel 1 Matrik Korelasi

	X_1	X_2	X_3	Y	Z
X_1	1	0,615	0,516	0,595	0,559
X_2		1	0,644	0,638	0,403
X_3			1	0,646	0,460
Y				1	0,481
Z					1

Berdasarkan nilai korelasi (r_{ij}) dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ_{ji}) sebagai berikut $\rho_{ZX_1} = 0,411$, $\rho_{ZX_2} = -0,079$, $\rho_{ZX_3} = 0,192$, $\rho_{ZY} = 0,163$, $\rho_{YX_1} = 0,257$, $\rho_{YX_2} = 0,253$, $\rho_{YX_3} = 0,348$, $R_{Z(YX_1X_2X_3)}^2 = 0,365$, dan $\rho_Z = 0,635$ sehingga diperoleh persamaan model pertama $Z = 0,411X_1 - 0,079X_2 + 0,192X_3 + 0,163Y + 0,635\varepsilon_1$, dengan interpretasi apabila minat belajar (X_1) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,411, lingkungan belajar (X_2) naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,079, fasilitas belajar (X_3) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,192, motivasi berprestasi (Y) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,163. Dengan asumsi apabila variabel lain yang tidak dinaikkan tersebut dianggap konstan.

Persamaan model kedua, nilai koefisien korelasi (ρ_{ji}) sebagai berikut $\rho_{YX_1} = 0,257$, $\rho_{YX_2} = 0,253$, $\rho_{YX_3} = 0,348$, $R_{Y(X_1X_2X_3)}^2 = 0,539$, dan $\rho_Y = 0,461$ persamaan model kedua diperoleh $Y = 0,257X_1 + 0,253X_2 + 0,348X_3 + 0,461\varepsilon_2$, sehingga dapat diinterpretasikan apabila minat belajar (X_1) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,257, lingkungan belajar (X_2) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,253, fasilitas belajar (X_3) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,348. Dengan asumsi apabila variabel lain yang tidak dinaikkan tersebut dianggap konstan.

Berdasarkan uji F secara simultan (keseluruhan) variabel minat belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Z) melalui motivasi berprestasi (Y), nilai $F_{hitung} = 21,699 > F_{tabel} = 2,430$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa minat belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. Kontribusi tersebut sebesar 0,365 atau 36,500% dengan sisa 63,500% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji F hipotesis H_0 ditolak, maka harus dilanjutkan dengan uji t secara parsial. Diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,976$ atau $t_{tabel} = -1,976$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai $t_{hitungZX_1} = 4,671 > t_{tabel} = 1,976$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial minat belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Secara langsung minat belajar memengaruhi sebesar 16,900%. Secara tidak langsung minat belajar memengaruhi sebesar 4% terhadap hasil belajar matematika. Menurut Astuti (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar fisika sebesar 0,583, berdasarkan hasil tersebut semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik juga prestasi belajar fisiknya.

Nilai $t_{hitungZX_2} = -0,814 > t_{tabel} = -1,976$ maka menunjukkan bahwa H_0 diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, artinya lingkungan belajar masih berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak signifikan. Secara langsung lingkungan belajar memengaruhi sebesar 0,600%. Secara tidak langsung lingkungan belajar memengaruhi sebesar -0,800% terhadap hasil belajar matematika. Hal ini tidak linear dengan penelitian Gandhi (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap tinggi rendahnya hasil yang diperoleh siswa kelas IX di *School of Tehsil Abohar*, pengaruh tersebut sebesar 0,260.

Nilai $t_{hitungZX_3} = 2,065 > t_{tabel} = 1,976$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Secara langsung fasilitas belajar memengaruhi

sebesar 3,700% terhadap hasil belajar matematika. Secara tidak langsung fasilitas belajar memengaruhi sebesar 2% terhadap hasil belajar matematika. Sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Puspitasari (2016) bahwa dalam penelitiannya sarana atau fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD N Tarikolot II menunjukkan hubungan yang signifikan, hal tersebut terlihat dengan adanya besar pengaruh mencapai 26% dan nilai korelasi sebesar 0,510 dan berkategori sedang.

Nilai $t_{hitungZY} = 1,699 < t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dengan artian motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika namun tidak signifikan. Secara langsung motivasi berprestasi memengaruhi sebesar 0,163 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 2,657%. Hal ini tidak linier dengan penelitian Hamdu dan Agustina (2011) yang menyebutkan bahwa kontribusi variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV Tarumanegara berpengaruh sebesar 48,100%, hal ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dan sangat signifikan.

Berdasarkan uji F secara simultan (keseluruhan) variabel minat belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), fasilitas belajar (X_3) terhadap motivasi berprestasi (Y), nilai $F_{hitung} = 59,234 > F_{tabel} = 2,660$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa minat belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar berkontribusi secara simultan terhadap motivasi berprestasi. Kontribusi tersebut sebesar 0,539 atau 53,900% dengan sisa 46,100% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Nilai $t_{hitungYX_1} = 3,620 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial minat belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi. Secara langsung minat belajar memengaruhi sebesar 6,600% terhadap motivasi berprestasi. Berdasarkan penelitian Fauziah (2017) terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara minat belajar dan motivasi berprestasi pada siswa kelas IV SD N Poris Gaga 05 Kota Tangerang, besar hubungan antar dua variabel tersebut sebesar 0,790%.

Nilai $t_{hitung}YX_2 = 3,163 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi. Secara langsung lingkungan belajar memengaruhi sebesar 6,400% terhadap motivasi. Menurut Ariani (2017) lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi.

Sedangkan nilai $t_{hitung}YX_3 = 4,767 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi. Secara langsung fasilitas belajar memengaruhi sebesar 12,100% terhadap motivasi berprestasi. Rahman (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,323 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. Setiap kenaikan satu satuan fasilitas belajar maka akan diikuti kenaikan motivasi berprestasi sebesar 0,323.

Pengujian pada variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai $t = 6,813$ dan $t_{tabel} = 1,976$. Maka, H_0 ditolak sehingga motivasi berprestasi berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,136%. Putri dan Isnani (2015) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dengan 34,100% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi berprestasi pada siswa-siswi SMK dan pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

4. PENUTUP

Terdapat kontribusi secara simultan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 36,500% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian. Minat belajar secara langsung berpengaruh 16,900% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi berpengaruh 4% terhadap hasil belajar matematika. Lingkungan belajar secara langsung berpengaruh 0,600% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh -0,800% terhadap hasil belajar matematika. Fasilitas belajar secara

langsung berpengaruh 3,700% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh 2% terhadap hasil belajar matematika.

Terdapat kontribusi secara simultan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi berprestasi, dengan taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 53,900% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian. Minat belajar secara langsung berpengaruh 6,600% terhadap motivasi berprestasi, lingkungan belajar secara langsung berpengaruh 6,400% terhadap motivasi berprestasi, dan fasilitas belajar secara langsung berpengaruh 12,100% terhadap motivasi berprestasi. Terdapat kontribusi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha= 0,05$, besar kontribusi tersebut adalah 23,136%

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahyu. 2017. "Relationship Model among Learning Environment, Learning Motivation, and Self-Regulaed Learning." *Canadian Center of Science and Education* 76(13): 1911-2025.
- Astuti. 2015. "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Jurnal Formatif* 75(1): 2088-351X.
- Azis, Putri Athirah. 2016. "Hubungan Minat, Motivasi Belajar dan Sikap dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar." *Journal of EST* 150(2): 2460-1497.
- Biskupic, Ivana Ogrizek., Stjepan Lackoviv., Kresimir Jurina. 2014. "Successful and Proactive E-learning Environment Fostered by Teachers' Motivation in Technology Use." *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 3661(174): 3656-3662.
- Daskalovska, Nina., Liljana Koleva Gudeva., dan Biljana Ivanovska. 2012. "Learner Motivation and Interest." *Procedia Social and Behavioral Sciences* 1191(46): 1187-1191.
- Dianah, Lili. 2017. "Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS." *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* 59(1): 2579-9088.
- Fauziah, Amni., Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. 2017. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *Jurnal JPSD* 53(4): 2356-3869. doi: <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.

Gandhi, Naresh. 2017. "Study of Educational Interest in Relation to School Environment." *National Journal of Multidisciplinary Research and Development* 382(2): 2455-9040.

Hamdu, Ghullam, dan Lisa Agustina. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 85(12): 1412-565X.

Menrisal. 2014. "Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pariaman Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer* 82(1): 2356-0010.

Prianto, Agus. dan Tuni Heni Putri. 2017. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orangtua yang Dirasakan terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen* 34(1): 2581-0707.

Puspitasari. 2016. "Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 119(2): 2442-7470.

Rahman, M Fathur. 2015. "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* ISBN: 978-602-8580-19-9.

Riduwan. dan Engkos Achmad Kuncoro. 2013. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 34(1): 2549-1377.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.